

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PETANI DALAM MELAKUKAN
USAHA TANI PADI VARIETAS INPARI 31 DI DESA KLOTOK KECAMATAN
PLUMPANG KABUPATEN TUBAN**

SKRIPSI

Oleh :

TONY SUGIARTO

219.010.32.110



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2025

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PETANI DALAM MELAKUKAN
USAHATANI PADI VARIETAS INPARI 31 DI DESA KLOTOK KECAMATAN
PLUMPANG KABUPATEN TUBAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian (S-1)

Oleh :

TONY SUGIARTO

219.010.32.110



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2025

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik sosial ekonomi petani padi varietas Inpari 31 di Desa Klotok Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret - Mei 2024 di Desa Klotok, Kecamatan Plumpang, Kabupaten tuban dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan daerah yang memiliki potensi besar terhadap produksi padi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah cluster sampling. Berdasarkan informasi pada gapoktan Tani Manunggal Desa Klotok bahwa jumlah total petani di Desa Klotok adalah sejumlah 84 orang. Apabila jumlah populasi < 100 maka disarankan untuk diambil semua sehingga riset yang dilakukan disebut sebagai riset populasi. Dalam mencapai tujuan penelitian dilakukan dengan menggunakan tabulasi berdasarkan data yang telah didapatkan. Berdasarkan hasil tabulasi diketahui petani yang memiliki mayoritas usia berada dalam rentang usia 41-50 dan 51- 60 tahun, mayoritas memiliki pendidikan tamat SD, mayoritas pengalaman usahatani 21-30 tahun, mayoritas jumlah tanggungan keluarga 3-4 orang, mayoritas responden memiliki pendapatan $> \text{Rp}4.000.000$.

Abstract

The purpose of this research is to determine the socio-economic characteristics of rice farmers of the Inpari 31 variety in Klotok Village, Plumpang District, Tuban Regency. This research was conducted in March - May 2024 in Klotok Village, Plumpang District, Tuban Regency with the consideration that this location is an area that has great potential for rice production. The sampling technique used in this research is cluster sampling. Based on information from the Tani Manunggal Gapoktan, Klotok Village, the total number of farmers in Klotok Village is 84 people. If the population is Rp. 4,000,000.

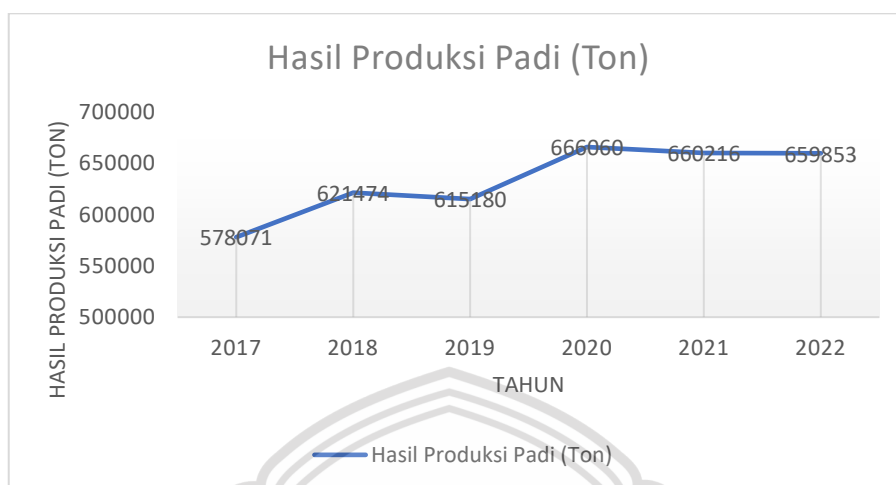
BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan hal yang penting dalam pembangunan suatu negara terutama negara berkembang termasuk Indonesia. Indonesia merupakan negara agraris yang melakukan kegiatannya di sektor pertanian yang memberikan kelangsungan hidup bagi masyarakat disekitarnya, penyediaan lapangan kerja serta penyediaan pangan dalam negeri (Sahri, *et al.*, 2022). Sektor pertanian khususnya pada komoditas pangan menjadi fokus penting dalam kelangsungan pertanian. Komoditas pangan yang dimaksud antara lain padi, padi, kentang, ubi, ketela dan yang lainnya. Di Indonesia tanaman padi menjadi salah satu komoditas penting dan mempunyai nilai strategis, dimana pembudidayaan padi dapat ditemukan di hampir seluruh pelosok negeri (Panu & Wadu, 2024). Pada tahun 2020 tercatat luas panen padi Indonesia sebesar 10,66 juta Ha, dengan total produksi 54,65 juta Ton (BPS, 2021). Menurut Tuminem, ketersediaan beras dalam jumlah yang cukup menjadi tuntutan untuk memberikan jaminan terhadap ketahanan pangan dan stabilitas keamanan (Tuminem, 2019).

Dikutip berdasarkan data BPS (2023) dapat dilihat total luas panen tanaman padi di Indonesia adalah sejumlah 10.196.887 Ha dengan produksi padi 53.980.000 ton gabah kering giling. Sedangkan daerah produksi padi di Indonesia terbesar adalah pada Provinsi Jawa Timur dengan hasil produksi sebesar 9.710.661 ton atau 17,99% dari total produksi padi nasional. Disusul Provinsi Jawa Barat sejumlah 9.140.039 ton, Provinsi Jawa Tengah sejumlah 9.084.108 ton, Sulawesi Selatan sejumlah 4.876.386 ton dan Sumatera Selatan sejumlah 2.832.774 ton. Sebagai sentra penghasil padi terbesar di Indonesia, hampir disetiap wilayah Kota dan Kabupaten di Jawa Timur merupakan dari penghasil padi. Salah satunya adalah di Tuban tepatnya di Desa Klotok Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. Kabupaten Tuban adalah salah satu kabupaten di Jawa Timur yang terletak di Pantai Utara Jawa Timur. Luas wilayah Kabupaten Tuban 183.994.561 Ha dan wilayah laut seluas 22.068 km². Berdasarkan data BPS (2023) dapat diketahui bahwa Kabupaten Tuban menyumbang produksi padi nasional sebesar 502.136 ton.

Produksi padi di Kabupaten Tuban selalu mengalami fluktuasi (naik turun). Kondisi tersebut dapat dilihat seperti pada data berikut:

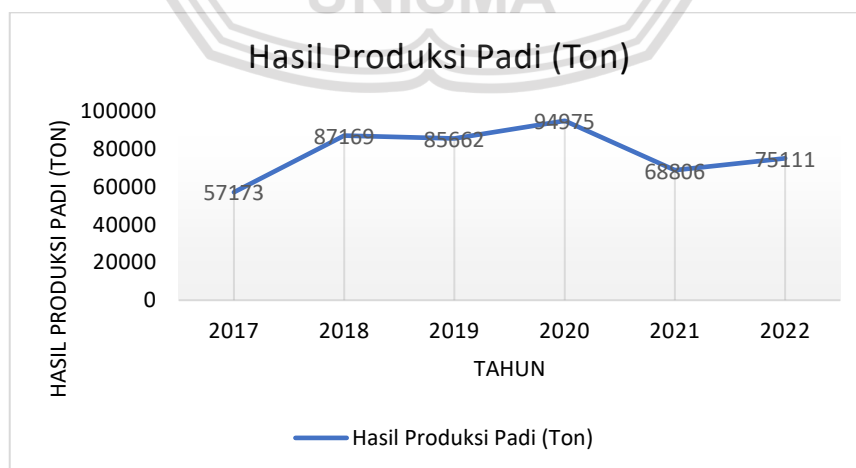


Sumber: BPS (2024)

Gambar 1. Angka Produksi Padi (Ton) Kabupaten Tuban Tahun 2017-2022

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui 5 tahun sejak tahun 2017 produksi padi pada Kabupaten Tuban mengalami banyak kenaikan walaupun dalam kenaikannya terdapat beberapa tahun mengalami penurunan yakni pada tahun 2019, tahun 2021 dan tahun 2022.

Produksi padi Kabupaten Tuban yang fluktuatif juga dialami pada tingkat kecamatan khususnya pada Kecamatan Plumpang. Seperti yang dapat dilihat pada data BPS berikut:



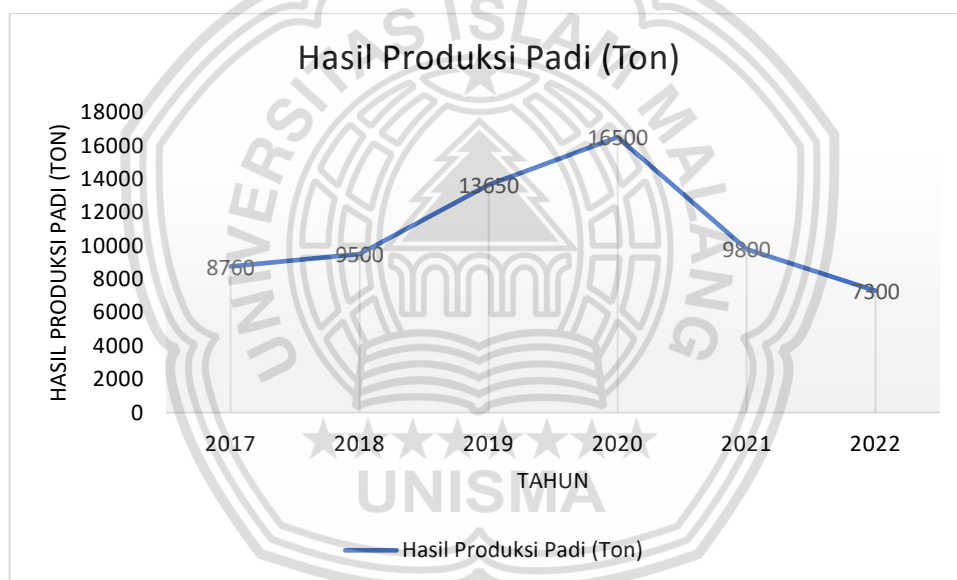
Sumber: BPS (2024)

Gambar 2. Angka Produksi Padi (Ton) Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban Tahun 2017-2022

Kecamatan Plumpang merupakan salah satu kecamatan yang memberikan banyak kontribusi dalam komoditas padi. Sebagai daerah yang memiliki potensi besar pada

tanaman hortikultura, Kecamatan Plumpang juga memiliki potensi tanaman pangan seperti padi dengan hasil produksi yang cukup besar. Pada tahun 2020 Kecamatan Plumpang menjadi kecamatan dengan hasil produksi padi terbanyak di Kabupaten Tuban dengan jumlah produksi padi 94.975 ton (BPS, 2024).

Sebagai kecamatan yang memiliki sumbangsih besar terhadap produktifitas beras tidak setiap tahun Kecamatan Plumpang menjadi penyumbang utama. Pada posisi kedua ada pada Kecamatan Widang yang mana pada tahun 2022 kecamatan tersebut menyumbang padi sebesar 100.348 Ton disusul oleh Kecamatan Soko yang menyumbang padi sebanyak 87.618 Ton. Salah satu desa di Kecamatan Plumpang yang memiliki tingkat produktifitas padi yang cukup tinggi adalah Desa Klotok. Data produksi padi pada Desa Klotok dapat dilihat pada data berikut ini:



Sumber: Data Desa Klotok Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban

Gambar 3. Angka Produksi Padi (Ton) Desa Klotok Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban Tahun 2017-2022

Berdasarkan data produksi padi Desa Klotok diketahui bahwa produksi padi terjadi secara fluktuatif (naik turun). Hasil produksi padi dari tahun 2017 mengalami kenaikan sampai pada tahun 2020 yang menjadi tahun dengan hasil produksi tertinggi. Pada tahun 2021 hasil produksi padi menurun karena adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan penyesuaian pembatasan sosial termasuk pada aktifitas distribusi saprodi dan kegiatan pertanian yang lain. Angka produksi tanaman padi terus turun hingga pada tahun 2022 dengan total produksi 7.300 Ton. Menurut penuturan pihak desa menyatakan bahwa hasil produksi padi di Desa

Klotok termasuk penyumbang padi yang besar di Kabupaten Tuban apabila dibandingkan dengan desa lainnya yang ada di Kecamatan Plumpang.

Upaya dalam meningkatkan produksi padi dalam negeri yakni dengan menggunakan benih bermutu tinggi atau benih unggul. Adri (2019) mengatakan, kunci utama untuk meningkatkan produktivitas padi yakni dengan menggunakan benih unggul. Maksud dari benih unggul yakni benih dengan tingkat produktivitas yang dimiliki cukup tinggi (Apriliana & Mustadjab, 2016). Adapun padi memiliki varietas yang beragam diantaranya varietas Inpari, Inpago, Inpari 31, Inpari 33, Satin Agritan dan lain sebagainya. Masing – masing varietas padi tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri sehingga mengakibatkan hasil produktivitas dari setiap varietas padi tersebut berbeda.

Pada tahun 2024 petani Padi Desa Klotok mayoritas menggunakan benih padi varietas Inpari 31. Namun kenyataannya tidak semua petani di Desa klotok memiliki persepsi yang sama dan menggunakan padi varietas yang sama. Semua varietas padi memiliki beberapa karakteristik tersendiri seperti tahan terhadap hama tanaman yang menyebabkan rendahnya hasil produksi (Wangi, *et al.*, 2023). Selain itu, tingginya biaya produksi dan lambatnya distribusi benih, petani padi di Desa Klotok mengalami dilema dalam pemilihan varietas benih untuk kegiatan pertaniannya. Oleh karena itu, petani perlu melakukan prediksi yang tepat dalam memilih varietas padi karena akan mempengaruhi produksi dan pendapatan mereka (Aminudin, *et al.*, 2023).

Pemilihan varietas padi di Desa Klotok didasarkan pada keputusan petani. Sebagai pengelola, petani harus mengambil keputusan berdasarkan berbagai pertimbangan ekonomi. Menurut Apriliana (2019), menyatakan bahwa pengambilan keputusan mengacu pada suatu tindakan dari beragam alternatif yang mengarahkan petani untuk mencapai tujuannya. Pengambilan keputusan petani di Desa Klotok, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban dalam pemilihan varietas padi didasarkan pada pertimbangan petani untuk memaksimalkan pendapatannya.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti menilai untuk perlu adanya penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang membuat petani untuk melakukan usahatani padi varietas Inpari 31. Hal ini dikarenakan masih belum ada penelitian

yang menjurus terkait keputusan petani dalam melakukan usahatani padi varietas Inpari 31. Sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani dalam Melakukan Usahatani Padi Varietas Inpari 31 di Desa Klotok Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi petani padi di Desa Klotok Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam melakukan usahatani padi varietas Inpari 31 di Desa Klotok Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban?

1.3.Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disusun maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menggambarkan kondisi sosial ekonomi petani di Desa Klotok Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam melakukan usahatani padi varietas Inpari 31 di Desa Klotok Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban.

1.4.Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Desa Klotok Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban.
2. Penelitian dikhususkan untuk melakukan analisis terhadap keputusan petani dalam melakukan usahatani padi varietas Inpari 31.
3. Komoditas yang diteliti adalah padi varietas Inpari 31 dan padi varietas lain yakni Inpari 32, Inpari 33 serta Jiram 31 yang digunakan oleh petani di Desa Klotok Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban.
4. Sampel yang digunakan adalah petani yang melakukan usahatani padi varietas Inpari 31, Inpari 32, Inpari 33 dan Jiram 31 di Desa Klotok Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban.

1.5. Manfaat dan Output Penelitian

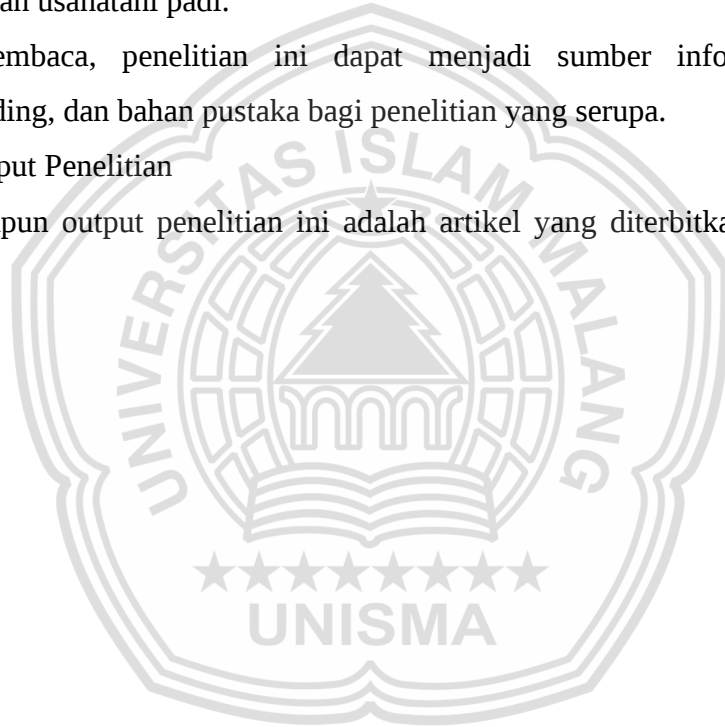
1.5.1. Manfaat Penelitian

Dalam penyusunannya penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk memiliki nilai guna terhadap:

1. Bagi peneliti, sebagai syarat untuk memenuhi studi sarjana S1 program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.
2. Bagi tempat penelitian, memberikan informasi kepada para petani atau pun pihak lain di lokasi penelitian mengenai faktor yang menjadi pertimbangan dalam melakukan usahatani padi.
3. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi, bahan pembandingan, dan bahan pustaka bagi penelitian yang serupa.

1.5.2. Output Penelitian

Adapun output penelitian ini adalah artikel yang diterbitkan pada jurnal Seagri.



BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang di lakukan di Desa Klotok Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Petani yang memiliki mayoritas usia berada dalam rentang usia 41-50 dan 51-60 tahun, mayoritas memiliki pendidikan tamat SD, mayoritas pengalaman usahatani 21-30 tahun, mayoritas jumlah tanggungan keluarga 3-4 orang, mayoritas responden memiliki pendapatan >Rp4.000.000.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani melakukan usahatani padi varietas Inpari 31 yakni Luas Lahan (X_1), Benih (X_2), dan Pestisida (X_4) Motivasi (X_5), Pendapatan (X_9), Pengalaman (X_{10}), dan Peran Penyuluh (X_{12}). Sedangkan, faktor-faktor yang tidak mempengaruhi keputusan petani melakukan usahatani padi varietas Inpari 31 adalah Pupuk (X_3), Tradisi (X_6), Usia (X_7), Pendidikan (X_8), dan Jumlah Anggota Keluarga (X_{11}).

5.2. Saran

Berdasarkan penjabaran penelitian, terdapat beberapa saran yakni:

1. Dengan potensi luas lahan yang dimiliki petani dapat meningkatkan penggunaan benih dan pestisida untuk meningkatkan produktifitas padi sehingga dapat memberikan peningkatan pada pendapatan. Selain itu juga pada peran penyuluh yang dapat diperhatikan untuk memberikan lebih banyak ilmu kepada petani terkait usahatani padi yang dijalankan.
2. Pemerintah desa dapat bekerja sama dengan lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan formal dengan memberikan motivasi untuk mengenyam pendidikan pertanian bagi keluarga petani. Selain itu, dapat bekerja sama dengan bidan desa untuk mengedukasi rumah tangga perencanaan anggota keluarga sehingga dapat mengurangi kemiskinan sebagai dampak dari tidak seimbangnya tanggungan keluarga dan pendapatan petani.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait variabel-variabel yang belum berpengaruh terhadap keputusan petani melakukan usahatani padi varietas Inpari 31. Adapun variabel-variabel tersebut yakni pupuk, tradisi, usia, Pendidikan dan jumlah anggota keluarga.
4. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menjabarkan penggunaan pupuk pada masing-masing jenis pupuk seperti Urea, Phonska dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & SIK, M. S. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Aktar, W., Sengupta, D., & Chowdhury, A. (2009). Impact of Pesticides Use in Agriculture Their Benefits and Hazards. *Interdisciplinary Toxicology*, 2(1), 1-12.
- Aminudin, A., Probawati, D. D., & Dawud, M. Y. (2023, Februari 13). Analisis Pengambilan Keputusan Petani Memilih Varietas benih di Desa Talok Kecamatan Kalitidu Kabupaten bojonegoro. *JUSPA: Jurnal Sosiologi Pertanian dan Agribisnis*, 5 (01), 33-43.
- Andriani, R., Sobri, K., & Iswarini, H. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Mengusahakan Padi Organik di Desa Karang Sari Kecamatan Belitang III Kabupaten Oku timur. *Societa*, 7 (1), 60-70
- Arianto, Y. (2016). Tradisi Perhitungan Dino Pasaran dalam Perkawinan Masyarakat Desa Klotok Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. In *Tesis* (p. 153). Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim .
- Apriliana, R. M. A. & Mustadjab, M. M., 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Dalam Menggunakan Benih Hibrida Pada Usahatani Jagung (Studi Kasus di Desa Patokpici, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang). *Jurnal Habitat*, Volume 27, pp. 7 - 13.
- BPS, I. (2021). *Statistik Indonesia 2021*. Retrieved Februari 08, 2024, from <https://www.bps.go.id/publication/2021/02/26/938316574c78772f27e9b477/statistik-indonesia-2021.html>
- Budi, P. (2014). Karakteristik F1 dari Persilangan Padi Lokal Bengkulu pada Lahan Sawah Bukaan Baru. *Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu*, 63.
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Somin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., & Gebang, A. A. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Media Sains Indonesia.
- Darwis. (2017). *Dasar-Dasar Teknik Perbaikan Tanah*. Yogyakarta: Pustaka AQ Nyutran MG II.
- Edu, A. (2023, April 28). *Jenis Padi yang Tahan terhadap Hama Wereng*. Retrieved from gokomodo.com: <https://gokomodo.com/blog/jenis-padi-yang-tahan-terhadap-hama-wereng>
- Fadiliya, A., Mayangsari, A., & Sari, S. (2021, November). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani dalam Melakukan Usahatani Cabai

Rawit (Studi Kasus di Desa Bungatan Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo). *AGRIBIOS : Jurnal Ilmiah*, 19 No. 2, 89-95.

Febrianti, R., & Kusmiati, A. (2022). Komparasi Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida dan Non Hibrida di Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, 06, 039-050.

Faot, M. I., Joka, U., Maulana, A. S. & Sipayung, B. P., 2022. Keputusan Penggunaan Pupuk Bersubsidi Petani Jagung di Kecamatan Insana Utara Kabupaten Timor Tengah Utara (Studi Kasus Desa Humusu Sainiub). *Jurnal Agriuma*, Volume 04 (02), pp. 55 - 64.

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan program IBM SPSS 25*. Penerbit : Badan Penerbit Universitas diponegoro, Semarang.

Ginanjari, G., Andayani, S. A., & Dinar, D. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Melakukan Usahatani Jagung Hibrida (*Zea mays L.*) (Suatu Kasus di Blok Pancurendang Tonggoh Kelurahan Babakan Jawa Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka). *Agrivet Journal*, 5(2).

Hayati, M., & Maisaroh, S. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani dalam Pemilihan Komoditas (Studi Kasus Pada Tanaman Tembakau dan Padi di Kabupaten Pamekasan). *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 12(2), 84-92.

Idrus, Y., Rauf, A., & Bempah, I. (2021). Pengaruh Motivasi terhadap Perilaku Kerja Petani Padi Sawah di Kelurahan Bolihuangga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA : Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5 (3), 200 - 206.

Kurniati, S. A., & Darus. (2019). Optimalisasi Input dan Pengaruhnya terhadap Produksi Usahatani Bawang Merah di Desa sungai Geringgong Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. *Seminar Nasional Pembangunan Pertanian dan Pedesaan*, 1, 34-39.

Kurniawan. (2020). Studi Pengembangan Kelompok Tani dalam Mengembangkan Usahatani Padi Organik di Desa Sumber Makmur Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur. *Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Cokroaminoto Palopo*, 76.

Lamunuhia, S. F. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Kap, Ukuran Perusahaan Klien dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit.

Mahmud, Y., & Purnomo, S. (2014). Keragaman Agronomis Beberapa Varietas Unggul Baru Tanaman Padi (*Oryza sativa L.*) Pada Model Pengelolaan Tanaman Terpadu. *Jurnal Ilmiah Solusi*, 1(1), 1-10.

- Maslaita, M., Rauf, A., & E., P. (2017). Respons Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo (*Oryza sativa* L.) dengan Ketebalan Tanah Mineral pada Lahan Gambut. *Jurnal Penelitian Tropik*, 4(1), 40-4.
- Muntiani, & Oktafianto, K. (2023). Peramalan Produksi Padi di Kabupaten Tuban Menggunakan Metode Moving Average, Weight Moving Average, dan Exponential Smoothing. *MathVision: Jurnal Matematika*, 5(1), 1-9.
- Nurkhomariyah, T. (2024). Harga Gabah di Tingkat Petani Lampung Naik 8,18 Persen Pada Agustus 2024. RMOLLAMPUNG. <https://rmollampung.id/harga-gabah-di-tingkat-petani-lampung-naik-818-persen-pada-agustus-2024>. Diakses pada tanggal 23-12-2024 pukul 08.00 WIB.
- Panu, S. R., & Wadu, J. (2024). Analisis Efisiensi Teknis Penggunaan Input Produksi pada Usahatani Padi Ladang di Desa Kalamba Kecamatan Haharu Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Pertanian Agros*, 26(1), 5212-5221.
- Putra, H. M., Sudjoni, M. N., & Rianti, T. S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Menanam Padi (*Oryza Satuva*, L) Benih Varietas Ciherang Di Desa Karangwaluh Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo. In *Skripsi*. Malang: unisma.ac.id.
- Rahayu, I. (2017). Pengaruh Umur Panen dan Jenis Pupuk terhadap Produksi Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) Hidroponik sebagai Pakan Ternak. *Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran Sumedang*, 53.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Ratulangi, D. H., Katiandagho, T. M., & Sagay, A. B. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Menanam Jagung Manis dan Jagung Lokal. *Agri-Sosioekonomi Unsrat*, 15 (3), 463-472.
- Roflin, E., & Liberty, I. A. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Penerbit NEM.
- Rohman, N., & Siswadi, B. (2020). Analisis Keputusan Petani Berusahatani Melon di Desa Klotok Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. *JU-Ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*, 4(1), 28-35.
- Sahri, R. J., Hidayah, N., Fadhillah, N., Fuadi, A., Abidin, I., Hannifa, W., & Wulandari, S. (2022). Tanaman Pangan Sebagai Sumber Pendapatan Petani di Kabupaten Karo. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3223-3230.
- Saleh, L., & Sumiratin, E. (2023, Juni). Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Padi Varietas Inpari 15 di Kelurahan Wawonggole Kecamatan Unahaa Kabupaten Konawe. *Jurnal Agri Sains*, 7 No. 1, 48-55.

- Siahaan, K. D. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani dalam Melakukan Usahatani Padi Lokal di Desa Tanjung Raja, Kecamatan STM Hulu Kabupaten Deli Serdang. *Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara*.
- Supit, V., Rantung, V., & Pakasi, C. B. (2016). Kajian Dinamika Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Kecamatan Tomohon Timur Kota Tomohon. *Jurnal Ilmu Sosial & Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan*, 03, 103-113.
- Syahputra, F., Zulkarnain, & Undadraja, B. (2022). Analisis Pendapatan, Risiko Produksi dan Faktor-faktor yang Berpengaruh dalam Pengambilan Keputusan Berusahatani Padi Organik dan Anorganik di Kabupaten Pringsewu. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 8(2), 1178-1187.
- Tuminem, F. (2019). Peranan Komoditas Tanaman Pangan Unggulan terhadap Kesempatan Kerja dan Pendapatan di Kabupaten Sukoharjo (Analisis Input-Output). *Jurnal Pangan*, 27(3), 203-214.
- Utama, M. (2015). *Budidaya Padi Lahan Marjinal Kiat Meningkatkan Produksi Padi*. Yogyakarta: Andi.
- Wangi, P. A., Siswadi, B., & Hindarti, S. (2023). Profil Petani dan Efisiensi Usahatan Jagung (Varietas Bisi 18 dan NK Sumo) di Desa Cepogo, Kecamatan Kembang, Kabupatn Jepara. *Seagri (Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis)*, 1 No. 03, 1-10.
- Widyastuti, W., Tanjung, F., & Azriani, Z. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani dalam Menerapkan Usahatani Padi Organik di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. In *Tesis*. Padang: Universitas Andalas.
- Yadav, I., & Devi, N. (2017). Pesticides Classification and Its Impact on Human and Environment. *Journal Environmental Science and Engineering*, 140-158.